

Editorial Article

Artikel Editorial

Epilogue

[Epilog]

Edwin Adrianta Surijah

Faculty of Health, School of Psychology and Counselling
Queensland University of Technology (QUT)

School of Psychology
Universitas Dhyana Pura

Received/Masuk:
25 November/November 2022

Accepted/Terima:
25 December/Desember 2022

Published/Terbit:
25 January/Januari 2023

Correspondence concerning this article should be addressed to: ANIMA Indonesian Psychological Journal, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jalan Raya Kalirungkt, Surabaya 60293, Indonesia. E-Mail: anima@unit.ubaya.ac.id | Korespondensi sehubungan dengan artikel ini ditujukan pada: ANIMA Indonesian Psychological Journal, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jalan Raya Kalirungkt, Surabaya 60293, Indonesia. E-Mail: anima@unit.ubaya.ac.id

The year of 2020 was a unique and challenging time for all of us. The COVID-19 pandemic changed the face of the world and how we operate as a society. For ANIMA Indonesian Psychological Journal, that period was particularly critical due to the sudden passing of our Emeritus Editor-in-Chief, Prof. Hari K. Lasmono. His role was crucial, and help was needed to make sure the journal management continues to flow seamlessly.

When I took the role as one of the Editor-in-Chiefs of ANIMA Indonesian Psychological Journal, my main goal was to ensure that articles can be published on time while maintaining the rigorous peer-review as has been the standard practice in ANIMA Indonesian Psychological Journal. Within that period, our Editorial Team also had to mitigate the disruption in handling articles under Prof. Hari's tutelage. Everything had to be done while we had to work and manage the journal remotely.

During my tenure as the Editor-in-Chief, I introduced some innovations in addition to overseeing the day-to-day operations of the journal management. For example, I established a requirement for ethical clearance for new papers despite concerns that it might be difficult to find new papers that met this requirement. I invited Himawan (2021) to speak on the importance of ethical reviews by a committee before conducting research. We also streamlined the peer-review process while maintaining publication standards and quality control (Surijah, 2020). This culminated in ANIMA Indonesian Psychological Journal's participation in the

Tahun 2020 merupakan periode yang unik dan menantang untuk kita semua. Pandemi COVID-19 mengubah wajah dunia dan cara kita beroperasi sebagai masyarakat. Bagi ANIMA Indonesian Psychological Journal, periode ini cukup kritis karena kepulangan Emeritus Editor-in-Chief kami, Prof. Hari K. Lasmono, secara tiba-tiba. Peran beliau sangatlah krusial, dan kami membutuhkan bantuan untuk memastikan keberlangsungan manajemen jurnal kami bisa berjalan dengan lancar.

Ketika saya mengemban peran sebagai salah satu *Editor-in-Chief* untuk ANIMA Indonesian Psychological Journal, tujuan utama saya adalah memastikan bahwa artikel dapat dipublikasikan secara tepat waktu sekaligus menjaga proses *peer-review* yang teliti, sebagaimana yang sudah berjalan sebagai praktik standar di ANIMA Indonesian Psychological Journal. Dalam periode ini, Tim Editorial kami juga perlu mencegah gangguan dalam penanganan artikel di bawah pengawasan Prof. Hari. Semua harus dilakukan di saat kami perlu bekerja dan mengelola jurnal secara jarak jauh.

Selama masa jabatan saya sebagai *Editor-in-Chief*, saya memperkenalkan beberapa inovasi, selain mengawasi kegiatan harian dalam manajemen jurnal. Sebagai contoh, saya menetapkan persyaratan untuk persyaratan kelolosan uji etik untuk naskah baru, terlepas dari kemungkinan akan sulitnya mendapatkan naskah yang memenuhi persyaratan ini. Saya mengundang Himawan (2021) untuk membahas pentingnya tinjauan etis oleh sebuah komite sebelum menjalankan riset. Kami juga menyederhanakan proses *peer-review* selagi menjaga standar publikasi dan kontrol kualitas (Surijah, 2019). Proses ini berpuncak pada partisipasi ANIMA Indonesian Psychological

introduction of TIM RaDaR, an Indonesian-based journal article reporting standard for psychological journals (Surijah et al., 2021). We also introduced a dual-language, side-by-side publication format to ensure that Indonesian students and researchers can cultivate the benefits from ANIMA Indonesian Psychological Journal.

Following all that progress, I feel that my contribution to the journal has reached a plateau. ANIMA Indonesian Psychological Journal needs new leadership that can bring fresh perspectives and new ideas to the table. In our mission to increase our readership and international impact, a rejuvenation is needed. At the same time, it is my personal mission that the journal management should not be shouldered by a single person. With a proper system now in place, ANIMA Indonesian Psychological Journal and Indonesian psychological journals as a whole should be managed by capable fellow academics and professionals. It is my dream to abolish the term “journal lunatic”. Finally, I am excited to develop myself by expanding research, such as resilience in intimate relationships and low-intensity interventions.

I would like to express my gratitude to Pak Ide Bagus for the amazing collaboration throughout my journey with ANIMA Indonesian Psychological Journal, and for the wonderful team who works relentlessly. Ellyana made a great teamwork in conducting desk review, and Dimas is a true role-model from whom we should learn about delivering high-quality work. As I began my role with an article titled “Passing the Baton: 35 Years and Carrying On” (Siaputra & Surijah, 2019), I will conclude this Editorial by passing my baton for the next generation of ANIMA Indonesian Psychological Journal.

Journal dalam pengenalan TIM RaDaR, yakni standar pelaporan artikel berbasis-Indonesia untuk jurnal psikologi (Surijah et al., 2021). Kami juga memperkenalkan format publikasi dwi-bahasa dan berdampingan, untuk memastikan bahwa mahasiswa dan peneliti Indonesia dapat merasakan manfaat dari ANIMA Indonesian Psychological Journal.

Mengikuti kemajuan ini, saya merasa bahwa kontribusi saya pada jurnal ini telah mencapai titik lenggang. ANIMA Indonesian Psychological Journal membutuhkan kepemimpinan baru yang bisa menghadirkan perspektif dan ide baru. Dalam misi kita untuk meningkatkan jumlah pembaca dan dampak internasional, peremajaan sangat dibutuhkan. Di saat yang sama, merupakan misi pribadi saya bahwa manajemen jurnal seharusnya tidak dipangku oleh satu orang saja. Dengan sistem yang sudah lebih layak yang kini berjalan, ANIMA Indonesian Psychological Journal dan jurnal psikologi Indonesia lainnya sebagai satu kesatuan sebaiknya dikelola oleh akademisi dan tenaga profesional yang kompeten. Salah satu mimpi saya adalah menghapus istilah “orang gila jurnal”. Akhir kata, saya semangat untuk mengembangkan diri saya dengan memperluas penelitian, seperti resiliensi dalam relasi intim dan intervensi intensitas rendah.

Saya ingin mengekspresikan rasa terima kasih saya kepada Mr. Ide Bagus atas kolaborasi luar biasa selama perjalanan saya dengan ANIMA Indonesian Psychological Journal, dan kepada seluruh tim yang telah bekerja tanpa henti. Ellyana telah bekerja dengan *teamwork* sangat baik dalam *desk review*, dan Dimas sungguh merupakan *role-model* yang patut kita jadikan contoh dalam menghasilkan karya berkualitas tinggi. Sebagaimana saya memulai peran saya dengan sebuah artikel berjudul “Meneruskan Tongkat Estafet: 35 Tahun dan Terus Berjalan” (Siaputra & Surijah, 2019), saya akan mengakhiri Editorial ini dengan mengoper tongkat estafet saya kepada generasi penerus ANIMA Indonesian Psychological Journal.

References

- Himawan, K. K. (2021). The question of ethical review for psychological research in Indonesia: Need and importance [Menyoal uji etik dalam penelitian psikologi di Indonesia: Seberapa perlu dan pentingkah?]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(2), 326-340. <https://doi.org/10.24123/aipj.v36i2.4059>
- Siaputra, I. B., & Surijah, E. A. (2019). Passing the baton: 35 years and carrying on [Meneruskan tongkat estafet: 35 tahun dan terus berjalan]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 35(1), 1-10. <https://doi.org/10.24123/aipj.v35i1.2584>

- Surijah, E. A. (2020). The way forward: The small little details in preparing your writing. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 35(2), 123-132.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v35i2.2904>
- Surijah, E. A., Abraham, J., Suwartono, C., & Siaputra, I. B. (2021). TIM RaDar as a practical screening tool for IMRaD articles: Consensual publication standards among Indonesian psychological journal editors [TIM RaDar sebagai alat screening praktis untuk artikel IMRaD: Standar publikasi konsensual bagi editor jurnal psikologi Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(2), 127-155.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v36i2.4580>

